

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa darurat covid-19, beberapa aspek kehidupan dan tatanan sosial mengalami beberapa hambatan sehingga mempengaruhi produktifitas sumber daya manusia dan hasil produktifitasnya yaitu hampir seluruh kegiatan masyarakat diberlakukan secara khusus dengan mengoptimalkan segala aktivitas di lingkungan rumah masing masing. Salah satu kinerja yang dihasilkan oleh sumber daya manusia adalah pada aspek pendidikan dimana hampir semua kegiatan di dalamnya seperti pembelajaran, pengajaran, operasional akademik serta kurikulum dari sekolah dianjurkan oleh pemerintah untuk direalisasikan di rumah masing masing. Pembelajaran secara interaktif antara para peserta didik dan pendidik tersebut mengalami suatu hambatan pada masa darurat covid-19 dimana semua aktivitas belajar mengajar harus dilakukan secara pasif sesuai anjuran pemerintah yakni belajar jarak jauh (study from home).<sup>1</sup>

Pembelajaran jarak jauh melalui media teknologi infomasi tersebut tentunya membutuhkan kedisiplinan dari para siswa atau peserta didik dimana para siswa harus menguasai segala macam situs pendidikan melalui internet yang selanjutnya harus dianalisis secara mandiri terkait dengan beberapa tugas yang diberikan oleh

---

<sup>1</sup> Nining Nur Samsi, Saefudin Zuhri."Strategi Pendidik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi". (*Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, pada June 2021), 299.

guru dengan mata pelajaran yang berbeda-beda.<sup>2</sup> Kedisiplinan para siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dari rumah yang merupakan realisasi belajar jarak jauh juga ditentukan oleh beberapa faktor seperti dalam pernyataan Tu'u ( 2004 ) yang meliputi kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin.

Permasalahan yang terlihat diatas menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang berbuat seenaknya sendiri di dalam pembelajaran online. Apabila keadaan demikian terus dibiarkan dan tidak segera diatasi oleh pihak sekolah maka bisa saja keadaan tersebut akan membudaya dan pada akhirnya akan merugikan peserta didik dan lingkungan sosial masyarakat di sekitar peserta didik itu sendiri. Masalah kedisiplinan tata tertib di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan pihak yang terlibat di dalamnya, namun juga harus menjadi tanggung jawab orang tua. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang kuat terhadap jiwa remaja. Sekolah diharapkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang di hadapi peserta didik yaitu melalui tindakan belajar kelompok kecil oleh guru Melalui guru ini lah di harapkan peserta didik memiliki wadah untuk bertukar pikiran dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan kurangnya kesadaran akan disiplin.

---

<sup>2</sup> Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 107.

Namun pada pelaksanaan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Serang, bahwa jarak jauh (Study From Home) masih belum sesuai harapan dimana para guru masih menjumpai beberapa hambatan dalam merealisasikan media internet sebagai teknologi informasi untuk menjembatani aktifitas belajar mengajar antara guru dan siswa. Beberapa hambatan tersebut diantaranya adalah para siswa atau peserta didik kurang disiplin dalam mematuhi jadwal pengumpulan tugas sehingga terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online membuat banyak sekali perubahan, baik dari segi metode pembelajaran maupun dari segi penilaian. Hal itu juga tentunya memiliki banyak kendala yang dialami oleh guru maupun siswanya. Selama menjalani proses pembelajaran jarak jauh, banyak para siswa yang mengalami kesulitan ketika melakukan pembelajaran secara online. Di antaranya yaitu akses internet yang kurang memadai, pemahaman materi yang kurang maksimal, dan melawan rasa malas yang semakin meningkat.

Belajar secara online justru malah menambah rasa malas dan juga sulit untuk berkonsentrasi bagi siswa. Selain karena sudah pusing dengan tugas-tugas yang diberikan, siswa juga menjadi lebih banyak waktu untuk bermain gawai. Seperti bermain game, membuka instagram, twitter, youtube, dan sosial media lainnya dibandingkan dengan belajar. Akibatnya muncul rasa malas yang sangat susah untuk dilawan dan juga sulitnya berkonsentrasi ketika belajar, terlebih ketika

guru malah sering memberikan banyak tugas yang malah akan membuat siswa semakin bosan dan stress ketika belajar.

Belajar kelompok merupakan salah satu metode belajar selain belajar secara individu dan juga belajar secara formal di sekolah.<sup>3</sup> Belajar berkelompok sesungguhnya salah satu cara untuk menumbuhkan rasa semangat untuk belajar. Karena di dalam belajar, faktor yang berperan adalah diri kita masing-masing atau interaksi dengan teman kita sendiri. Ketika kita ikut dalam belajar kelompok kita akan mengetahui trik-trik lain yang dilakukan oleh teman kita untuk dapat memahami suatu materi dengan lebih cepat. Selain itu dalam belajar kelompok kita akan mendapatkan suasana yang berbeda jika dibandingkan dengan belajar mandiri.

Selain itu dikatakan metode belajar kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dikarenakan belajar dalam kelompok dapat menghilangkan kebosanan.<sup>4</sup> Belajar secara individu/mandiri terkadang sangat membosankan. Ketika belajar berkelompok kita akan mendapatkan suasana yang berbeda jika dibandingkan dengan belajar secara mandiri karena biasanya ketika telah menemukan masalah yang cukup sulit dan sudah mencoba berulang kali belum dapat menemukan solusinya, akan membuat kita jenuh. Jika tugas semakin menumpuk dapat mengakibatkan stres.

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 193.

<sup>4</sup> Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 03.

Maka dari itu, ketika kita belajar berkelompok apabila kita memiliki kesulitan akan segera mendapatkan masukan ataupun bantuan dari teman yang lain untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Dengan kata lain melalui pembelajaran kelompok kita dapat berinteraksi bersama anggota kelompok lainnya sehingga membuat belajar lebih menyenangkan, dengan demikian kemampuan untuk menyerap materi pembelajaran menjadi lebih baik karena belajar dilakukan secara langsung dengan berinteraksi dengan teman-teman lainnya.

Dengan belajar kelompok kita juga dapat menguji sekaligus mengetahui kemampuan kita dibandingkan teman-teman yang lain didalam kelompok tersebut. Sehingga dapat memacu semangat kita didalam belajar.<sup>5</sup> Karena apabila kita mengetahui kemampuan kita masih kurang dibandingkan teman kita, secara otomatis kita harus berusaha, minimal sama dengan mereka atau bahkan melebihi mereka. Dari beberapa penjelasan diatas, maka menurut penulis pembelajaran kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan manfaat-manfaat yang diperoleh melalui belajar kelompok. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kurang menyukai metode belajar ini karena mereka menganggap bahwa dengan metode seperti ini, mereka akan bergantung pada siswa yang pandai saja dalam menyelesaikan tugas dan materi-materi yang dibahas.

---

<sup>5</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 83.

Dengan demikian timbul suatu masalah sejauh mana disiplin belajar siswa di sekolah. Sehingga, dari berbagai permasalahan itu penulis bermaksud melakukan penelitian **“Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 16 Kota Serang)”**.

#### B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Adanya disiplin belajar siswa di SMPN 16 Kota Serang
2. Perlunya pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar-mengajar guna meningkatkan disiplin belajar siswa SMPN 16 Kota Serang.

#### C. Batasan Masalah

Adanya beberapa masalah yang teridentifikasi, penulis rasa sangat membutuhkan waktu yang panjang dan mengingat kemampuan berfikir penulis yang sangat terbatas, maka menurut penlis perlu adanya batasan-batasan masalah agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam memahami apa yang penulis teliti.

1. Mengetahui aktivitas pembelajaran kelompok kecil di SMPN 16 Kota Serang
2. Mengetahui disiplin belajar setelah aktivitas pembelajaran kelompok kecil di SMPN 16 Kota Serang

#### D. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah disiplin belajar di SMPN 16 Kota Serang?

2. Bagaimana aktivitas pembelajaran kelompok kecil di SMPN 16 Kota Serang?
3. Bagaimana disiplin belajar siswa setelah adanya aktivitas pembelajaran kelompok kecil di SMPN 16 Kota Serang?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk Mengetahui disiplin belajar siswa di SMPN 16 Kota Serang
2. Untuk Mengetahui aktivitas pembelajaran kelompok kecil di SMPN 16 Kota Serang
3. Untuk Mengetahui disiplin belajar siswa setelah adanya aktivitas pembelajaran kelompok kecil di SMPN 16 Kota Serang

##### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru, dan dapat memberikan informasi betapa pentingnya membentuk disiplin siswa.

##### 2) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini sebagai sarana motivasi untuk siswa agar senantiasa menjalankan disiplin.

##### 3) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru akan lebih mengetahui bahwa aktivitas pembelajaran kelompok kecil di masa pandemi dapat mengatasi masalah disiplin siswa di sekolah.

#### 4) Bagi Lembaga

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu SMPN 16 Kota Serang yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih meningkatkan disiplin peserta didik.

#### 5) Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk pembaca diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran para pembaca akan mengetahui keutamaan dan keistimewaan disiplin. Dengan demikian, pembaca akan lebih menyadari pentingnya disiplin..

#### F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini yaitu :

1. Indah Kusuma Dewi "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah seseorang yang dapat memberikan keterangan tentang hal-hal yang terkait dengan permasalahan dilokasi penelitian. Sumber data dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang induktif yaitu suatu analisis yang



berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

2. Melina Siagian, Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Siswa MTS, Al.Ikhlas Aek Botik Kabupaten Tapanuli Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa MTS Al-Ikhlhas Aek Botik. Instrument penelitian ini yang digunakan merupakan angket yang terdiri dari 36 aitem tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan keseluruhan angket sudah dikoreksi oleh dosen yang paham dengan instrument penelitian (angket) dan angket sebanyak 36 tersebut sudah di tes validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dan uji linearitas dengan menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa MTS Al- Ikhlas Aek Botik. Penelitian ini memberikan makna bahwa melalui layanan bimbingan kelompok siswa dapat memiliki kedisiplinan yang baik. Kesimpulan dibuktikan melalui hasil penghitungan hipotesis yang menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel yaitu  $79346,2 \geq 0,24$  yang dapat diterima pada taraf signifikan 5%.

3. Ajeng Nuraliyah Azhar, Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. (Studi Kasus di kelas XI SMAN 1 Tambun Utara Bekasi), Hasil penelitian menunjukkan definisi disiplin diri bagi guru adalah taat dan patuh pada peraturan yang ada, sedangkan bagi orang tua dan siswa

adalah kemampuan untuk mengatur waktu. Perilaku siswa yang mencerminkan disiplin diri dilingkungan sekolah adalah, datang kesekolah sebelum bel masuk sekolah dibunyikan, berbaris rapih saat upacara, membawa perlengkapan sekolah, mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran dikelas, mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru, membuang sampah pada tempatnya, dan mampu menjaga diri dari kecenderungan teman atau lingkungan.

Sedangkan perilaku disiplin siswa dirumah adalah melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua, mampu membagi waktu tanpa diingatkan oleh orang tua, mengerjakan PR yang diberikan oleh guru sebelum diingatkan oleh orang tua, dan berssikap baik dan rukun dengan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Tambun Utara Bekasi. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif, karna peneliti berusaha menggambarkan subjek/objek penelitian apa adanya, permasalahan dan objek penelitian di kelas XI SMAN 1 Tambun Utara.

#### G. Kerangka Pemikiran

Berikut ini akan diuraikan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini berdasarkan pembahasan teoritis pada bagian tinjauan pustaka di atas. Landasan pemikiran yang dimaksud akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam pengajaran dengan menggunakan Pembelajaran Kelompok Kecil. Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya siswa pada pelajaran yang berlangsung dalam kelas online yang diteliti dengan menggunakan pengamatan langsung sebagai alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajarannya.

Penyampaian materi oleh guru supaya berhasil mencapai tujuannya perlu memperhatikan masalah yang paling penting disamping materi pelajaran yaitu penggunaan metode pengajaran dan salah satu metodenya yaitu *Pembelajaran Kelompok Kecil*. Aktivitas Belajar Kelompok merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kecakapan akademik, keterampilan berpikir dan kemampuan kerjasama pada siswa, karena itu *Pembelajaran Kelompok* di gunakan sebagai alternative untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya Pembelajaran Kelompok Kecil tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 16 Kota Serang).

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam Pembahasan skripsi ini dibagi atas lima bab dan sub bab tersusun sebagai berikut :

BAB Kesatu Pendahuluan, yang mencakup : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,

Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua Landasan Teoretis, yang meliputi : Materi (Hakikat Aktivitas Pembelajaran, Metode Belajar Kelompok, Langkah-langkah Pengelompokan yang Perlu Diperhatikan, Manfaat Pembelajaran Kelompok, Fungsi Pembelajaran Kelompok, Kelebihan Pembelajaran Kelompok, Kekurangan Pembelajaran Kelompok, Langkah Instruksional Metode Mengajar Kelompok Kecil, Keterampilan-keterampilan dalam Pembelajaran Kelompok Kecil, Pengertian Disiplin, Tujuan Disiplin, Manfaat Disiplin, Cara mendidik Kedisiplinan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Disiplin, Upaya-upaya Menanamkan Kedisiplinan Kepada Anak Didik, Perlunya Disiplin dalam Kegiatan Pembelajaran).

BAB Ketiga Metodologi Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Informan Penelitian, Prosedur Penelitian Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data, Teknik Analisis Data,

BAB Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi : Deskripsi Data, Pembahasan Hasil dan Hasil Penelitian

BAB Kelima Penutup, yang terdiri dari : Simpulan dan Saran-saran.